



**LAPORAN BMN TAHUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2021  
KPKNL KISARAN**

**KPKNL KISARAN**

Jl. Prof. H.M Yamin No. 47, Kisaran, Kab. Asahan  
Telp : 0623-41660 Faks : 0623-42520

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kisaran adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sumatera Utara Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan BMN Tahun Anggaran 2021 berupa Laporan Persediaan, Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang, Neraca, dan Catatan atas Laporan BMN.

Penyusunan Laporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2021 KPKNL Kisaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan BMN pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Kisaran, 17 Januari 2022

Selaku Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)  
KPKNL Kisaran



Agus Budianta  
NIP 19760803 199903 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA .....	3
III. PENDEKATAN PENYUSUTAN LAPORAN .....	5
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2021.....	6
A. Barang persediaan.....	6
B. Tanah .....	7
C. Peralatan dan mesin .....	7
1) Alat Bantu .....	7
2) Alat Angkutan Darat Bermotor .....	8
3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor.....	9
4) Alat Ukur .....	9
5) Alat Kantor.....	9
6) Alat Rumah Tangga .....	10
7) Alat Studio .....	10
8) Alat Komunikasi.....	11
9) Komputer Unit.....	11
10)Peralatan Komputer .....	12
11)Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin .....	12
D. Gedung dan Bangunan .....	13
E. Irigasi.....	15
F. Aset Tetap Lainnya .....	15
G Aset Lainnya.....	15
1) Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga .....	16
2) Aset Tak berwujud .....	16
3) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah .....	16
H. BMN Bersejarah .....	15
I. BMN KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 .....	17
1) BMN per Akun Neraca.....	17
2) Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan .....	17

V. INFORMASI BMN LAINNYA .....	18
A. Informasi Pengelolaan BMN.....	18
1) PSP BMN yang sudah dilakukan PSP (DATA SIMAN).....	18
2) PSP BMN yang belum dilakukan PSP (DATA SIMAN).....	18
B. Pengelolaan BMN .....	18
C. Pengelolaan BMN IDLE.....	19
VI. INFORMASI TERKAIT PENGELOLAAN BMN TAHUNAN T.A 2021 .....	19
VII. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGELOLAAN BMN .....	19
VIII. LANGKAH LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN .....	20

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**  
**KEENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**  
**PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG (UAKPB)**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN**  
**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA BARANG**  
**PERIODE TAHUNAN TAHUN 2021**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;

11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 165/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 173/PMK.06/2020 tentang Penilaian oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KM.06/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KM.06/2013

- tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.6/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
  26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana diubah terakhir melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
  27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
  28. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
  29. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-1/MK.1/SJ.7/2020 tentang Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Sensus Barang Milik Negara Kementerian Keuangan;
  30. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-2/MK.1/SJ.7/2020 tentang Panduan Implementasi Mandat Menteri Keuangan Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara;
  31. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-6/MK.02/2020 tentang *Refocussing* Kegiatan dan Realokasi Anggaran K/L dalam Rangka Penanganan COVID-19.
- B. Entitas Pelaporan CalBMN ini adalah Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran.
- C. Periode Laporan CalBMN ini berlaku pada 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

- A. Penggolongan/Kodefikasi
1. Kuasa Pengguna Barang melakukan pendaftaran dan pencatatan Barang Milik Negara ke dalam Daftar Kuasa Pengguna menurut Penggolongan dan Kodefikasi Barang.
  2. PMK Nomor 29/PMK.06/2010 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 216/KM.6/2021.
- B. Kapitalisasi
1. Pengeluaran yang dikapitalisasikan dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan,

pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian aset tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan aset lainnya.

2. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi, yang terdiri dari :
  1. Pengeluaran untuk per satuan peralatandan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan;
  2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
3. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset tetap dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomtabel).
4. BMN yang mempunya Nilai dibawah Nilai Satua Minimum Kapitalisasi Aset tetap dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomtabel)
5. Kapitalisasi BMN sesuai dengan PMK Nomor 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

#### C. Rekonsiliasi

1. UAKPB melakukan rekonsiliasi secara berkala, yaitu :
  - a. UAKPB melakukan rekonsiliasi internal setiap bulan dengan UAKPA
  - b. UAKB melakukan rekonsiliasi internal setiap semesteran dan tahunan dengan UAKPA untuk penyusutan LBMN.
  - c. UAKPB melakukan rekonsiliasi data BMN setiap semesteran dan tahunan dengan pengelola barang (dalam hal ini KPKNL).
  - d. UAKPB Menyampaikan data hasil rekonsiliasi data BMN setiap semesteran dan tahunan kepada UPPB-W (dalam hal ini kanwil DJKN).
2. Aturan Mengenai rekonsiliasi data BMN diatur dalam PMK Nomor 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

#### D. Penyusutan

1. Penyusutan dilakukan atas aset tetap yang beraada dalam pengelola Barang dan Pengguna Barang, termasuk yang sedang dimanfaatkan dalam rangka pengelolaan BMN.
2. Penyusutan dilakukan oleh satker atas aset tetap berupa gedung dan bangunan; peralatan dan mesin; jalan, irigasi dan jaringan; serta aset tetap lainnya.
3. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.
4. Penyusutan dilakukan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
5. Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan pembulatan hingga satuan rupiah kecil.

6. Aset tetap berupa Aset Tetap Renovasi yang berpotensi menambah mas mafaat dan memenuhi nilai kapitalisasi, disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
7. Penyusutan Aset Tetap diakumulasikan setiap semester dan disajikan dalam akun Akumulasi Penyusutan sebagai pengurang nilai Aset Tetap dan Diinvestasikan dalam Aset Tetap di Neraca.

### III. PENDEKATAN PENYUSUTAN LAPORAN

Catatan atas Laporan Baran Milik Negara Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan kelola oleh KPKNL Kisaran.

Nilai BMN Gabungan (intrakomtabel dan ekstrakomtabel) yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 ini adalah sebesar Rp18.562.530.037,00 (*delapan belas miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh ribu tiga puluh tujuh rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal sebesar Rp18.645.767.537,00 (*delapan belas miliar enam ratus empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh tujuh rupiah*), nilai mutasi tambah yang terjadi selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp938.977.500,00 (*sembilan ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang yang terjadi selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.022.215.000,00 (*satu miliar dua puluh dua juta dua ratus lima belas ribu rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset tetap (intrakomtabel, Ekstrakomtabel, dan Gabungan);
4. Laporan dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;

8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2021

##### 1. Saldo Per 31 Desember 2021/Saldo Akhir 2021

Nilai BMN per 31 Desember 2021 menurut UAKPB KPKNL Kisaran adalah sebesar Rp18.562.530.037,00 (*delapan belas miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh ribu tiga puluh tujuh rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN Intrakomtabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp18.543.642.037,00 (*delapan belas miliar lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus empat puluh dua ribu tiga puluh tujuh rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomtabel sebesar Rp18.888.000,00 (*delapan belas juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*).

##### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara KPKNL Kisaran

Mutasi BMN per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

###### A. Barang persediaan

Barang Persediaan pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.032.938,00 (*dua juta tiga puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2021 sebesar Rp13.029.978,00 (*tiga belas juta dua puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah*) dan total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar Rp94.819.947,00 (*sembilan puluh empat juta delapan ratus sembilan belas ribu sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah*) serta total mutasi kurang persediaan selama periode laporan sebesar Rp105.816.987,00 (*seratus lima juta delapan ratus enam belas ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh rupiah*)

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang konsumsi	13.029.978	94.819.947	105.816.987	2.032.938

Jumlah	13.029.978	94.819.947	105.816.987	2.032.938
--------	------------	------------	-------------	-----------

## B. Tanah

Saldo tanah pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 Sebesar Rp7.066.601.000,00 (*tujuh miliar enam puluh enam juta enam ratus satu ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah per 1 Januari 2021 seluas 2.368 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp7.066.601.000,00 (*tujuh miliar enam puluh enam juta enam ratus satu ribu rupiah*), mutasi tambah Rp0,00 (*nol rupiah*) mutasi kurang Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rincian data tanah sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
131111 Tanah	2.368	7.066.601.000,00	0,00	7.066.601.000,00

## C. Peralatan dan mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.997.921.577,00 (*tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh tujuh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2021 sebesar Rp3.843.006.077,00 (*tiga miliar delapan ratus empat puluh tiga juta enam ribu tujuh puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp585.612.500,00 (*lima ratus delapan puluh lima juta enam ratus dua belas ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp430.697.000,00 (*empat ratus tiga puluh juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

### 1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp183.260.000,00 (*seratus delapan puluh tiga juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp183.260.000,00 (*seratus delapan puluh tiga juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bantu meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Ekstrakomtabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Bantu meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Ekstrakomtabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing- masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	181.500.000,00
Rusak Ringan	1	1.760.000,00
Rusak Berat	0	0,00

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebanyak 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp1.421.239.149,00 (*satu miliar empat ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu seratus empat puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 13 (tiga belas) unit dengan nilai sebesar Rp1.411.604.149,00 (*satu miliar empat ratus sebelas juta enam ratus empat ribu seratus empat puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp363.000.000,00 (*tiga ratus enam puluh tiga juta rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp353.365.000,00 (*tiga ratus lima puluh tiga juta tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah*). Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	1.152.257.079,00
Rusak Ringan	4	268.982.070,00
Rusak Berat	0	0,00

3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp968.000 (*sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp968.000 (*sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat angkutan darat tak bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	968.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

4) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp12.601.532,00 (*dua belas juta enam ratus satu ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 (empat) unit dengan nilai Rp12.601.532,00 (*dua belas juta enam ratus satu ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah*)), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	822.766,00
Rusak Ringan	1	5.478.000,00
Rusak Berat	2	6.300.766,00

5) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp562.044.300,00 (*lima ratus enam puluh dua juta empat puluh empat ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 104 (seratus empat) unit dengan nilai sebesar Rp555.708.300,00 (*lima ratus lima puluh lima juta tujuh ratus*

*delapan ribu tiga ratus rupiah*), mutasi tambah sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp6.336.000,00 (*enam juta tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (nol) unit sebesar 0,00 nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	79	363.994.800,00
Rusak Ringan	23	150.630.500,00
Rusak Berat	3	47.419.000,00

6) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp644.107.100,00 (*enam ratus empat puluh empat juta seratus tujuh ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) unit dengan nilai sebesar sebesar Rp547.732.600 (*lima ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus rupiah*), mutasi tambah 52 (lima puluh dua) unit sebesar Rp173.706.500,00 (*seratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus enam ribu lima ratus rupiah*) dan mutasi kurang 29 (dua puluh sembilan) sebesar Rp77.332.000,00 (*tujuh puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh dua ribu rupiah*).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	141	483.257.100,00
Rusak Ringan	27	160.850.000,00
Rusak Berat	0	0,00

7) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 Sebesar Rp178.079.097,00 (*seratus tujuh puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu sembilan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp175.879.097,00 (*seratus tujuh puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah 1 (satu) unit sebesar Rp2.200.000,00 (*dua juta dua ratus ribu*

rupiah) dan mutasi kurang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	162.138.097,00
Rusak Ringan	2	15.941.000,00
Rusak Berat	0	0,00

8) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat komunikasi pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp13.200.000 (tiga belas juta dua ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12 (dua belas) unit dengan nilai sebesar Rp13.200.000,00 (tiga belas juta dua ratus ribu rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 0 (nol) unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	12	13.200.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

9) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp666.663.295,00 (enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 42 (empat puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp666.663.295,00 (enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah), jumlah mutasi tambah sebesar 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	13	199.626.829,00
Rusak Ringan	27	437.704.466,00
Rusak Berat	2	29.332.000,00

#### 10) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp315.759.104,00 (*tiga ratus lima belas juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu seratus empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 43 (*empat puluh tiga*) unit dengan nilai Rp275.389.104,00 (*dua ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu seratus empat rupiah*), mutasi tambah sebesar 4 (*empat*) unit dengan nilai Rp40.370.000,00 (*empat puluh juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebesar 0 (*nol*) unit dengan nilai Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	33	277.361.104,00
Rusak Ringan	14	38.398.000,00
Rusak Berat	0	0,00

#### 11) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan mesin pada UAKPB KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.801.879.822,00 (*dua miliar delapan ratus satu juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

##### a) Alat Bantu

Akumulasi penyusutan 2 (*dua*) unit alat bantu sebesar Rp92.510.002,00 (*sembilan puluh dua juta lima ratus sepuluh ribu dua rupiah*).

##### b) Alat Angkutan Darat Bermotor

Akumulasi penyusutan 10 (*sepuluh*) unit alat Angkutan Bermotor sebesar Rp750.232.753,00 (*tujuh ratus lima puluh juta dua ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah*).

- c) **Alat Angkutan Darat Tak Bermotor**  
Akumulasi penyusutan 1 (satu) unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor sebesar Rp968.000 (*sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*).
- d) **Alat Ukur**  
Akumulasi penyusutan 4 (empat) unit Alat Ukur sebesar Rp12.436.980,00 (*dua belas juta empat ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*).
- e) **Alat Kantor**  
Akumulasi penyusutan 105 (seratus lima) unit Alat Kantor sebesar Rp500.674.200,00 (*lima ratus juta enam ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus rupiah*).
- f) **Alat Rumah Tangga**  
Akumulasi penyusutan 168 (seratus enam puluh delapan) unit Alat Rumah Tangga sebesar Rp418.470.700,00 (*empat ratus delapan belas juta empat ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus rupiah*).
- g) **Alat Studio**  
Akumulasi penyusutan 9 (sembilan) unit Alat Studio sebesar Rp135.469.988,00 (*seratus tiga puluh lima juta empat ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh delapan rupiah*).
- h) **Alat Komunikasi**  
Akumulasi penyusutan 12 (dua belas) unit Alat Komunikasi sebesar Rp11.880.000,00 (*sebelas juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah*).
- i) **Komputer Unit**  
Akumulasi penyusutan 42 (empat puluh dua) unit Komputer Unit sebesar Rp636.861.541,00 (*enam ratus tiga puluh enam juta delapan ratus enam puluh satu ribu lima ratus empat puluh satu rupiah*).
- j) **Peralatan Komputer**  
Akumulasi penyusutan 47 (empat puluh tujuh) unit Peralatan Komputer sebesar Rp242.375.658,00 (*dua ratus empat puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus lima puluh delapan rupiah*).

#### **D. Gedung dan Bangunan**

Saldo Bangunan dan Gedung pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.473.125.960,00 (*tujuh miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta seratus dua puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp7.473.125.960,00 (*tujuh miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta*

*seratus dua puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh upiah, mutasi tambah dan mutasi kurang sebanyak Rp0,00 (nol rupiah).*

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada UAKPB KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp660.783.823,00 (enam ratus enam puluh juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus dua puluh tiga rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) **Bangunan Gedung Tempat Kerja**

Terdiri dari Bangunan Gedung Kantor Permanen, Gedung Pos Jaga Permanen dan Gedung Garasi/Pool Darurat. Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.005.272.960,00 (*tujuh miliar lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 (empat) unit bangunan dengan nilai sebesar Rp7.005.272.960,00 (*tujuh miliar lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp614.604.292,00 (enam ratus empat belas juta enam ratus empat ribu dua ratus sembilan puluh dua rupiah).

2) **Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Rumah Negara)**

Terdiri dari Rumah Negara Golongan II Tipe B. Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp255.676.000,00 (*dua ratus lima puluh lima juta enam ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit bangunan dengan nilai sebesar Rp255.676.000,00 (*dua ratus lima puluh lima juta enam ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.479.613,00 (dua puluh empat juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus tiga belas rupiah).

3) **Tugu/Tanda Batas**

Terdiri dari Pagar Permanen. Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp212.177.000,00 (*dua ratus dua belas juta seratus tujuh*

*puluh tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit bangunan dengan nilai sebesar Rp212.177.000 (*dua ratus dua belas juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.699.918,00 (*dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan belas rupiah*).

#### E. Irigasi

Terdiri dari Bangunan Menara/Bak. Saldo Irigasi pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.912.000,00 (*empat belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit bangunan dengan nilai sebesar Rp14.912.000,00 (*empat belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*), mutasi tambah dan kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan irigasi per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.973.646,00 (*satu juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus empat puluh enam rupiah*).

#### F. Aset tetap lainnya

Terdiri dari Monografi. Saldo Aset Tetap Lainnya pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 52 (lima puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp9.969.500,00 (*sembilan juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.969.500,00 (*sembilan juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*), mutasi tambah dan kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

#### G. Aset Lainnya

Aset Lainnya pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 33 (tiga puluh tiga) unit barang dengan nilai sebesar Rp238.153.000,00 (*dua ratus tiga puluh delapan juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp353.365.000,00 (*tiga ratus lima puluh tiga juta tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp591.518.000,00 (*lima ratus sembilan puluh satu juta lima ratus delapan belas ribu rupiah*)

1) Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan 0 (*nol*) unit, mutasi tambah dan kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

2) Aset Tak berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah dan kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

3) Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah

Saldo BMN Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah pada KPKNL Kisaran per per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 33 (tiga puluh tiga) unit barang dengan nilai sebesar Rp238.153.000,00 (*dua ratus tiga puluh delapan juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp353.365.000,00 (*tiga ratus lima puluh tiga juta tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp591.518.000,00 (*lima ratus sembilan puluh satu juta lima ratus delapan belas ribu rupiah*).

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 per golongan barang adalah sebagai berikut :

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	0,00	0,00
2. Peralatan dan mesin	591.518.000,00	0,00
3. Gedung dan bangunan	0,00	0,00
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
5. Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH	591.518.000,00	0,00

Akumulasi Penyusutan BMN yang Dihentikan Penggunaannya dan Operasional Pemerintah berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp591.518.000,00 (*lima ratus sembilan puluh satu juta lima ratus delapan belas ribu rupiah*).

H. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aser bersejarah pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 0 (nol) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 (nol) unit, Mutasi tambah dan kurang sebanyak 0 (nol) unit.

I. Barang Milik Negara pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021

1. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.088.951.266,00 (*lima belas miliar delapan puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu dua ratus enam puluh enam rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos an perkiraan Neraca yaitu: Tanah, Peralatan dan mesin, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya, Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan, Akumulasi Penyusutan Irigasi, Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan, dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan.

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
 POSISI PER TANGGAL 31-DESEMBER-2021  
 TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 17-01-2022

Halaman : 1 dari 1

NAMA UAKPB : 013.09.0200.506081 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN

Kode Lap : LBNST

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
131111	Tanah	7,066,601,000
132111	Peralatan dan Mesin	3,983,885,577
133111	Gedung dan Bangunan	7,468,273,960
134112	Irigasi	14,912,000
135121	Aset Tetap Lainnya	9,969,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2,782,852,222)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(859,784,903)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,973,648)
<b>J U M L A H</b>		<b>15,088,951,266</b>

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan  
 Berdasarkan data elektronik rekonsiliasi pada aplikasi SAKTI, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

## V. Informasi BMN Lainnya

### A. Informasi Pengelolaan BMN

#### 1. Penetapan Status Penggunaan BMN (PSP BMN) yang sudah PSP (Data SIMAN)

AKUN NERACA		SUDAH DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN (Rp)
NO	URAIAN	
1	Tanah	7.066.601.000
2	Bangunan	7.475.231.960
3	STB yang memiliki Bukti Kepemilikan	1.411.604.149
4	STB yang tidak memiliki Bukti Kepemilikan	1.865.007.788

#### 2. Penetapan Status Penggunaan BMN (PSP BMN) yang Belum di-PSP (Data SIMAN)

AKUN NERACA		BELUM DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN WEWENANG PENGGUNA BARANG (Rp)	BELUM DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN WEWENANG PENGELOLA BARANG (Rp)
NO	URAIAN		
1	Tanah	0	0
2	Bangunan	12.806.000	0
3	STB yang memiliki Bukti Kepemilikan	363.000.000	0
4	STB yang tidak memiliki Bukti Kepemilikan	0	721.644.140

### B. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah tangan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3.	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4.	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	1	-	-	-
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-		-
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-		37		37

7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8.	Selesai serah terima	-	-	37	-	37

C. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>idle</i>	-
2.	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3.	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

VI. Informasi terkait Pengelolaan BMN Tahunan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-161/KM.1/KN.1/2021 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada KPKNL Kisaran, berupa 4 (empat) unit Peralatan dan Mesin;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-73/KM.6/KN.1/2021 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada KPKNL Kisaran, berupa 33 (enam puluh) unit Peralatan dan Mesin;
- Surat Nomor S-10/MK.6/WKN.02/KNL.03/2021 tentang Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara Berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, satker KPKNL Kisaran;
- Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara Berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, satker Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran Nomor S-38/MK.06/WKN.02/KNL.03/2021 tanggal 03 Desember 2021
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 825/KM.1/SJ.7/2021 tentang Sewa Barang Milik Negara Berupa Sebagian Tanah dan/atau Bangunan Pada Kementerian Keuangan, satker; Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran

VII. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN  
Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN Tahunan Tahun 2021,

antara lain :

- Aplikasi Sakti dengan aplikasi SIMAN masih belum bisa terhubung data-datanya di awal tahun, sehingga menunggu dari SITP untuk update datanya;
- Terdapat pencatatan ganda pada salah satu aset yaitu *Gedung Jaga* pada KPKNL Kisaran saat revaluasi BMN;
- Masih terdapat pencatatan aset yang telah dihapus pada menu wasdal di SIMAN, perlu dilakukan *upgrading* agar memudahkan operator membedakan antara BMN yang sudah dihapus atau belum;

#### VIII. Langkah-langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Langkah-langkah dalam menghadapi masalah penatausahaan dan pengelolaan BMN Tahunan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Konsultasi dan komunikasi dengan koordinator operator Kantor Pusat terkait penatausahaan BMN aplikasi Sakti dan usulan pengelolaan BMN;
- Penyusunan Laporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2022 diharapkan dilakukan secara tatap muka / offline guna mempercepat dan mengurangi kesalahan kesalahan yang dilakukan oleh pengelola BMN di lingkup satker.
- Permasalahan pencatatan ganda telah dilakukan konsultasi dan koordinasi dengan Sekretariat DJKN dan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku..

Kisaran, 17 Januari 2022  
selaku Kuasa Pengguna Barang  
(UAKPB)

The image shows a blue circular official stamp of the Directorate of State Assets Management (DJKN) under the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). The stamp contains the text: 'KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN KEBANGSAHOORAN REPUBLIK INDONESIA', 'KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN PERENCANAAN ASSET NEGARA', and 'DIREKTORAT PERENCANAAN DAN KEBANGSAHOORAN NEGARA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Agus Budianta  
NIP 19760803 199903 1 002